

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan, implikasi dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengembangan media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dilakukan dengan menggunakan mode ADDIE, 1) Analisis (*Analysis*) terhadap suatu kondisi media pembelajaran disuatu lembaga PAUD masih sangat minim dan belum variatif, analisis kebutuhan anak usia 5-6 tahun khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran berhitung masih bersifat abstrak dan analisis literatur pada beberapa jurnal bahwasannya penggunaan media pembelajaran membantu pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan mencapai aspek perkembangan anak dengan optimal. 2) Perancangan (*Design*) membuat beberapa desain media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dengan menggunakan aplikasi canva premium. 3) Pengembangan (*Development*) pembuatan produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dengan melewati uji validasi oleh ahli media dan ahli materi dengan mendapatkan nilai yang sangat baik, media tersebut memperoleh hasil 93% dengan kategori sangat layak. 4) Implementasi (*Implementation*) penggunaan media dilakukan pada anak usia 5-6 tahun dalam menstimulus kemampuan berhitung dengan mendapatkan hasil yang optimal, hasil yang diperoleh yaitu 93% dengan kriteria berkembang sangat baik, dan penilaian dari pendidik memperoleh nilai 100% dengan kategori sangat setuju, sehingga media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran berhitung, serta 5) Evaluasi (*Evluation*) pada tahap ini peneliti mendapatkan revisi pada saat tahap perancangan (*design*) khususnya pada saat pembuatan kartu angka dan pemilihan bahan untuk PAPINKA (Papan Pintar Angka). Adapun materi yang terkandung dalam media pembelajaran ini berfokus pada kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Sehingga, media yang

dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulus aspek perkembangan kognitif anak.

- 5.1.2 Media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dinilai oleh para *expert judgement* untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Para *expert judgement* tersebut diantaranya ahli media dan ahli materi. Hasil kelayakan media ini menghasilkan akumulasi presentase 93% dengan kriteria "Sangat Layak" digunakan dari beberapa indikator diantaranya meliputi kebergunaan, desain gambar, keterbacaan, dan desain pengelolaan media. Sedangkan, hasil kelayakan materi menghasilkan akumulasi presentase 93% dengan kriteria "Sangat Layak" dari beberapa indikator diantaranya meliputi ketetapan, minat atau perhatian, kejelasan materi, dan penggunaan bahasa dalam media. Kelayakan tersebut diperoleh dari setiap cakupan indikator yang ditentukan dari setiap *expert judgement*.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil implementasi dilapangan, penelitian ini mendapat respon yang berasal dari anak rentang usia 5-6 tahun, dan pendidik sebagai pendamping anak. Responden anak terdiri dari 12 anak yang berasal dari siswa kelas B. Kemampuan berhitung dari 12 anak yang menggunakan media mendapatkan hasil yang sangat baik, dan tercapai dengan optimal. Hasil respon anak menggunakan observasi yang menghasilkan akumulasi presentase 93% dengan kriteria "Berkembang Sangat Baik". Semua anak menyukai media pembelajaran PAPINKA ini yang terlihat dari anak pada saat menggunakan media sangat aktif, antusias dan tertarik. Anak dapat menggunakan media tanpa merasa kesulitan, memahami penjelasan atau arahan pengguna media yang diberikan. Proses stimulasi kemampuan berhitung berjalan dengan baik dan berkembang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Adapun respon dari pendidik sebagai guru kelas sebanyak 1 orang pendidik. Hasil respon pendidik menggunakan angket penilaian dengan menghasilkan akumulasi presentase 100% dengan kriteria "Sangat Setuju". Pendidik ikut serta menggunakan media sebagai pemberi penjelasan atau cara main, pendidik dapat menggunakan buku panduan penggunaan media untuk memberikan penjelasan pada anak. Hal ini

menjadi sebuah inspirasi bagi para pendidik dalam menciptakan sebuah media pembelajaran dan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan data temuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, terdapat implikasi sebagai berikut :

- 5.2.1 Media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada anak, khususnya dalam menstimulus kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Kemampuan berhitung berhitung yang ingin dicapai pada media tersebut diantaranya dalam mengenalkan lambang bilangan 1-10, mengenalkan konsep penjumlahan yang sederhana, mengenalkan konsep membandingkan jumlah yang paling besar dan yang paling kecil, serta mengenalkan konsep mengurutkan jumlah dari yang paling sedikit hingga ke yang paling banyak dan atau sebaliknya.
- 5.2.2 Media Pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) mampu menarik perhatian dan minat anak dalam menggunakan media tersebut. Hal ini karena media yang dikembangkan secara variatif, banyak peran yang dapat anak rasakan dalam menggunakan media. Konsep pembagian tugas dan digunakan secara bergiliran dapat meningkatkan minat anak dalam mendapatkan giliran. Sehingga anak *excited* untuk mengikuti arahan yang diberikan.
- 5.2.3 Media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dapat menjadi sebuah inspirasi bagi guru dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi agar dapat tersampaikan secara sederhana, dan materi mudah dipahami oleh anak, serta kegiatan pembelajaran pun lebih efektif dan efisien.
- 5.2.4 Media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) menjadi penambah variasi media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berhitung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yaitu :

- 5.3.1 Kepada kepala sekolah KOBER AL-HAYAT, dapat menambah media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) sebagai variasi baru dalam mengenalkan lambang bilangan 1-10.
- 5.3.2 Kepada pendidik di sekolah KOBER AL-HAYAT, dapat menggunakan media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berhitung.
- 5.3.3 Kepada pihak-pihak yang ingin mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam menstimulus kemampuan berhitung anak, penelitian merekomendasikan untuk melakukan penelitian yang lebih bervariasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berdasarkan pada standar pencapaian perkembangan anak.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan kembali media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) ini diharapkan sudah lebih ahli dalam mengoperasikan aplikasi editing agar kualitas media lebih maksimal, atau dapat menciptakan media berbasis animasi yang dapat memunculkan teks, gambar, dan suara.
- 5.3.5 Kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian pada aspek kognitif terutama dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Angka) dapat dijadikan sebagai bagian dari referensi dalam upaya memfasilitasi aspek perkembangan kognitif dengan skala penerapan yang lebih luas untuk mencapai seluruh indikator.